

SINOPSIS

Program *One Village One Product* atau OVOP adalah suatu program yang diinisiasi Dr. Morihiko Hiramatsu. Salah satu daerah di Indonesia yang melaksanakan OVOP adalah Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang menerapkan program OVOP sebagai upaya mengentaskan kemiskinan dengan memberdayakan kemampuan masyarakat miskin pada produk tertentu dan meningkatkan pendapatan mereka. Penelitian ini difokuskan pada tahap *Agenda Setting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses *Agenda Setting* program *One Village One Product* (OVOP) di Kabupaten Bantul.

Penelitian ini menggunakan adalah jenis penelitian deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada narasumber-narasumber yang mewakili institusi mereka, dan semuanya terlibat di dalam proses *Agenda Setting* program OVOP, sedangkan observasi dilakukan kepada kelompok usaha yang mengikuti program OVOP. Dokumentasi dilakukan kepada dokumen-dokumen terkait dengan OVOP seperti draft kebijakan, data kemiskinan, dan lain-lain. Hal-hal yang dapat dianalisa dengan ketiga teknik pengumpulan data di atas, yaitu: metode *Agenda Setting* program OVOP, teknik menyusun prioritas masalah publik terkait OVOP, dan proses *Agenda Setting* program OVOP yang melibatkan *Three Stream Theory*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa *Agenda Setting* Program OVOP Kabupaten Bantul menggunakan metode *Quick Decision Analysis*. Sedangkan Teknik Penyusunan Prioritas Masalah Publik yang digunakan yakni melewati tahap penyusunan prioritas masalah publik, penilaian oleh *stakeholders* terhadap alternatif kebijakan, dan penyimpulan prioritas masalah. Proses *Agenda Setting* menurut *Three Stream Theory*, yaitu dari segi *Problem Stream*, diketahui pemetaan masalah dilakukan oleh BAPPEDA Bantul. Apabila dari *Policy Stream*, *single-issue* yang menjadi latar belakang adalah isu kemiskinan yang kemudian dikaji lalu menghasilkan program OVOP. Apabila dari *Politics Stream*, program ini mendapatkan dukungan semua fraksi di DPRD Bantul dan penganggarannya masuk di dalam RKA-SKPD yang mengampu yang kemudian masuk di dalam KUA-PPAS dan APBD.

Agenda Setting Program OVOP Kabupaten Bantul sesuai dengan pendekatan *Three Stream Theory* yang dikemukakan oleh John Kingdon. *Agenda Setting* program ini juga menggunakan metode *Quick Decision Analysis* dan menggunakan teknik penyusunan masalah publik sesuai dengan teori yang digunakan peneliti.